

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar

Tasha Aina^{*1}, Rina Devianty²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

² Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: tasha0306212230@uinsu.ac.id, rinadevianty@uinsu.ac.id

Submitted: 02-01-2025

Revised : 21-05-2025

Accepted: 05-06-2025

ABSTRACT. *The beginning reading ability of grade 1 students at SD Negeri 105384 Pisang Pala is still low. This study aims to determine the effect of using Big Book media on improving students' beginning reading skills. The study used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design involving 25 students as samples. Data analysis techniques included the Shapiro-Wilk normality test, homogeneity test, and paired sample t-test. The results showed that the data were normally distributed (Sig. pretest = 0.074 > 0.05; Sig. posttest = 0.014 > 0.05), homogeneous (Sig. = 0.042 < 0.05), and there was a significant difference between pretest and posttest scores (Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05) with an average pretest score of 49.60 and posttest score of 82.00. These findings indicate that Big Book media effectively improves students' beginning reading skills because it can attract interest in learning and facilitate understanding through attractive image visualization. Therefore, it is recommended as an alternative learning media in lower grades. This research explores the importance of using engaging and visual-based learning media to develop students' beginning reading skills, especially in lower grades, which require a more interactive approach. Furthermore, the results of this study can serve as a basis for teachers to be more creative in selecting learning media that can enhance student interest and motivation. This research also opens opportunities for developing other visual-based learning media that can be tailored to the needs of students in primary education.*

Keywords: Big Book media; Beginning reading skills; Pretest-posttest; Use of learning media.



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.905>

How to Cite

Aina, T., & Devianty, R. . (2025). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 282–289.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan identitas suatu bangsa yang digunakan ketika berinteraksi. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi pada kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia bisa saling berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja (Devianty, 2021) (Aziz et al., 2025; Mukhtar et al., 2023; Sutisna & Khorri, 2024). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai menengah atas. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nurhadi, 2021) (Sugiono et al., 2024). Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat atau biasa disebut catur tunggal. Dari keempat keterampilan itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat memahami berbagai tulisan yang ada di sekitarnya dan dapat menceritakan isi bacaan kepada orang-orang terdekatnya (Lubis, 2023) (Inco et al., 2022; Ma'arif et al., 2023; Rachman et al., 2024).

Membaca dapat dikatakan sebagai upaya mempelajari sesuatu yang belum diketahui, mengalami sesuatu yang baru, atau mempelajari sesuatu yang tertulis dengan membaca nyaring

atau dalam hati (Syaifullah dkk., 2022) (Arianto et al., 2024; Fadillah et al., 2019). Di tingkat sekolah dasar, pembelajaran membaca dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap ini, anak diperkenalkan dengan huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya (Muammar, 2020). Pembelajaran membaca permulaan lebih mengutamakan aspek teknis seperti ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara (Slamet, 2021). Sejalan dengan Slamet, Andayani (2015) juga berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan tahap proses belajar membaca bagi siswa kelas awal untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca serta menangkap isi bacaan. Selain itu, Alpian (2020) menyebutkan bahwa dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata hingga menjadi kata. Pembelajaran ini diberikan pada siswa kelas rendah (kelas I sampai III), dengan fokus awal pada pelafalan huruf, kata, dan frasa singkat (Ritonga & Rambe, 2022).

Namun, berdasarkan observasi awal di SD Negeri 105384 Pisang Pala diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membaca. Ketika diberi teks bacaan sederhana, ditemukan beberapa kesulitan, seperti: 1) siswa belum menghafal huruf alfabet, 2) siswa kesulitan membaca huruf konsonan, 3) siswa belum bisa mengeja, dan 4) siswa sering tertukar huruf. Selain itu, guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku paket, sehingga pembelajaran kurang menarik. Kesulitan membaca permulaan disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Windrawati (2020) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi membaca antara lain motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Penelitian Gisela et al. (2023) juga menemukan bahwa kesulitan membaca disebabkan oleh kondisi tubuh siswa, kurangnya pemahaman membaca, motivasi dan minat baca yang rendah, serta dukungan keluarga yang minim. Oleh karena itu, guru harus menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran merupakan teknik yang digunakan pendidik untuk memfasilitasi proses belajar yang efektif dan membantu siswa memahami materi (Rambe et al., 2021). Media dapat menjadi alat bantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan meningkatkan efisiensi pembelajaran (Nasution & Anas, 2022; Khadijah, 2015). Salah satu media yang cocok untuk siswa kelas rendah adalah *big book*, yakni buku cerita bergambar berukuran besar yang penuh warna dan lebih menonjolkan gambar dibandingkan teks (Yusnaldi, 2018). Media ini tidak hanya menarik perhatian siswa melalui ilustrasi dan warna cerah, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri (Wandini et al., 2020). Selain itu, media ini membuat guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dan membuat siswa lebih tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran (Ritonga & Aufa, 2023; Zunidar, 2022).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan media *big book* dalam konteks SD Negeri 105384 Pisang Pala yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *big book* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, seperti yang dilakukan oleh Trisani (2023) di SDN 48 Cakranegara, Elfariani (2023) di SDN 75 Pontianak Barat, dan Dwi Haryanti (2024) di SD Impres 16 Kabupaten Sorong. Hasil ketiganya menunjukkan bahwa media *big book* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 105384 Pisang Pala, serta mengisi kekosongan dalam literatur yang masih jarang mengkaji konteks lokal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 105384 Pisang Pala.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif metode eksperimen. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Sugiono, 2024). Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel yang diteliti dan dapat menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Yusuf, 2022). Hal tersebut terjadi karena dalam penelitian memiliki variabel yang saling berhubungan yang ditentukan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 105384 desa Pisang Pala yang berlokasi di Jalan Pisang pala dusun IV Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 105384 Pisang Pala, Tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dengan jumlah populasi ini, peneliti menggunakan teknik *sampling nonprobability*, dengan teknik sampel jenuh, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Payadnya & Jayantika, 2018). Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Pre Experiment design*. Metode penelitian *pre-eksperiment design* ini dilakukan pada satu kelompok. Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu *One Group Pretest Posttest Design* yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Desain One Group Pretest Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan :

X : Pemberian perlakuan dengan menggunakan media big book

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

Jenis teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, wawancara, dan juga soal tes untuk menguji kemampuan membaca permulaan siswa terkait materi yang telah dijelaskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa uji normalitas, uji homogenitas dan Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Analisis normalitas data penelitian ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang akan dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Karena uji hipotesis dapat digunakan jika data tersebut telah berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan teknik analisis *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel atau jumlah siswa kurang dari 100, pada penelitian ini peneliti menggunakan satu kelas dimana jumlah seluruh sampel yang digunakan 25 siswa. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam *Shapiro Wilk*, yaitu:

1. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 2. Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

Shapiro-Wilk

		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i>	.188	25	.023	.927	25	.074
	<i>Post test</i>	.198	25	.012	.895	25	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan teknik analisis *Shapiro Wilk* diketahui nilai signifikan *pretest* $0,074 > 0,05$ maka dinyatakan normal. Kemudian untuk signifikan *posttest* $0,14 > 0,05$ maka data juga berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians setiap kelompok data. Berdasarkan hasil *one group Pretest-Posttest* diperoleh hasil yang tertera dalam table dibawah ini:

Tabel 3. *Test of Homogeneity of Variances*

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4.369	1	48	.042
Based on Median	4.174	1	48	.047
Based on Median and with adjusted df	4.174	1	46.272	.047
Based on trimmed mean	4.374	1	48	.042

Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam Uji Homogenitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) Based of Mean $> 0,05$ maka varians data homogen
2. Jika nilai signifikansi (sig) Based oh Mean $< 0,05$ maka varians data tidak homogen

Berdasarkan output data di atas diketahui nilai signifikansi (sig) Based of Mean adalah sebesar $0,042 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *One Group Pretest-Posttest* adalah sama atau homogen. Setelah data diketahui normal dan homogen, maka dapat diambil keputusan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 25, berikut adalah hasil uji hipotesis (Uji-t) data *pretest-posttest*.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan melalui uji-t sampel *dependent* dengan menggunakan program SPSS versi 25, dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan media *big book* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan atau setelah menggunakan media *big book*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji-t sampel *dependent*.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pretest* dan *Posttest*.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 4. *Dependent Sampel Test*

	Paired Differences					t	f	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
pretest -posttest	-32.400	21.463	4.293	-41.260	-23.540	-7.548	24	.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) senilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pretest dan posttest pada hasil belajar siswa.

Tabel 5. *Group Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	49.60	25	19.035	3.807
Posttest	82.00	25	13.844	2.769

Terlihat jelas pada rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada nilai *pretest*, *pretest* rata-ratanya yaitu 49,60 sedangkan *posttest* yaitu 82.00 artinya media pembelajaran *big book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 105384 Pisang Pala. Uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa data signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Misalnya, penelitian oleh Purba et al. (2024) di SD Islam Swasta Al-Asri menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Nugraha (2023) (Farhani et al., 2022; Rahmah & Amaliya, 2022) dalam penelitiannya di SDIT Al-Ittihaad Cikajang juga mengungkapkan bahwa penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil tes menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65,3 menjadi 90,4 setelah penerapan media tersebut.

Media *big book* mampu menarik perhatian siswa melalui gambar besar, warna cerah, dan cerita yang sesuai dengan usia anak (Karman et al., 2024; Noviyani, 2023; Rofiq et al., 2025; Salamah et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat (Ardiana et al., 2023), bahwa media visual yang interaktif menjadi peran penting dalam pembelajaran membaca permulaan pada peserta didik. Dalam penelitian ini, siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam kegiatan membaca. Gambar besar dan narasi yang menarik membantu siswa memahami isi cerita secara menyeluruh, bahkan sebelum mereka bisa membaca kata-kata dengan lancar (Fatimah et al., 2022; Sumilat & Manado, 2025). Hal ini mendukung temuan sebelumnya bahwa keterlibatan emosional dalam membaca mempercepat proses membaca permulaan bagi peserta didik (Arifin et al., 2022; Siregar et al., 2022).

Selain itu, media *big book* memberi ruang bagi guru untuk mengajarkan konsep-konsep literasi secara eksplisit, seperti arah membaca, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca (Rizal et al., 2023). Dengan pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan, siswa mengalami peningkatan signifikan dalam mengenali huruf, melafalkan suku kata, dan membaca kalimat sederhana. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan *big book* sebagai salah satu media pembelajaran dalam mengajarkan membaca permulaan kepada siswa kelas 1. Secara teori, penggunaan media *big book* mendukung teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses belajar. Media *big book*, dengan ukuran besar dan ilustrasi yang menarik, memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pandangan Piaget yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi dengan lingkungan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 105384 Pisang Pala. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 49,60 pada saat pretest menjadi 82,00 pada posttest. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, media *big book* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran membaca di kelas rendah.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam literasi awal. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media visual dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan penggunaan *big book* sebagai media yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal, serta berpotensi memperkaya metode pembelajaran membaca yang sudah ada.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Di samping itu, variabel lain seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial siswa belum dijadikan sebagai faktor pembanding. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel-variabel lain guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap pengaruh media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan.

REFERENCES

- A Muri Yusuf. 2022. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ardiana, R. N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Media Big Book Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 262–270.
- Devianty, R. (2021). “Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia.” *Eunoia (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121–132.
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1136>
- Elfariani, E., Halidjah, S., & Pranata, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 75 Pontianak Barat. *Fondatia*, 7(2), 435–446.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i2.3457>
- Ardiana, R. N., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Media Big Book Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 262–270.
- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), Article 1.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>

- Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.3>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Parapat, F. A. (2025). The Influence of Teacher Communication Patterns in Aqidah Akhlak Education on Students' Academic Achievement. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 71–86. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.840>
- Fadillah, A., Heryanto, D., & Kurniasih -. (2019). Penerapan Strategi Porpe Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20668>
- Farhani, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bigbook Tema 3 Tugasku Sehari-hari. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.277>
- Fatimah, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2022). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.278>
- Inco, B., Rofiq, M. H., Shonhadji, & Iskandar. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v2i1.211>
- Karman, K., Maslani, M., Anwar, R., Yudhiantara, R. A., & Djubaedi, D. (2024). Enhancing Student Learning Outcomes in The Qur'an Interpretation Course Through The Implementation of The Start From Reading (SFR) Cooperative Learning Model. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4657>
- Ma'arif, M. A., Mumtahana, L., Sunarno, S., Mansyuri, A., & Nasith, A. (2023). Developing Pesantren Educator Resources through Optimizing the Learning Organization. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4415>
- Mukhtar, G., Rubino, R., & Ritonga, H. J. (2023). Islamic Communication of Rumah Quran Aisyah In Increasing Interest In Learning The Quran In The Community of Tanjung Morawa. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.3815>
- Noviyani, P. S. R. E. P. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Rachman, A., Sunarno, S., Saputra, N., Judijanto, L., Nurhidin, E., & Zamroni, M. A. (2024). Enhancing Teacher Performance Through Millennial Teacher Characteristics, Work Culture, and Person-Job Fit Mediated by Employee Engagement. *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4636>
- Rahmah, N. N., & Amaliya, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2581>
- Rizal, R., Kresnadi, H., & Ghasya, D. A. V. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 35 Pontianak Selatan. *As-Sabiqun*, 5(1), 70–82. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2639>
- Rofiq, M. H., Shah, A. A., Alai, A., & Istiqomah, I. (2025). Enhancing Learning Motivation in Islamic Religious Education: The Role of Sahabat Anak Muslim Comics among Elementary School Students. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 255–268. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.899>
- Salamah, N., Mujiono, & Muslihun. (2025). Curriculum Management to Shape Students' Competence in Knowledge, Religious Values, and Morals. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/jelin.v2i1.90>

- Siregar, F. S., Hafiz, M. S., & Pradesyah, R. (2022). Model Kecakapan Intelektual dan Kecakapan Emosional Terhadap Keputusan Berpartisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM Luar Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.228>
- Sugiono, H., Bisri, A. M., Shonhadji, & Khoiriyati, S. (2024). Madrasah Head's Strategy in Forming Students with Islamic Character through Superior Programs. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/jelin.v1i2.56>
- Sumilat, J. M., & Manado, U. N. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Literasi Awal dan Motivasi Belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. 6(1), 51–58.
- Sutisna, & Khor, A. (2024). Communication Management in Diversity Tolerance to Maintain The Unity of The People. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.46>